

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Besar kecilnya rasio likuiditas yang diproksikan dengan *quick ratio* tidak memberi indikasi perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Melainkan suatu bentuk yang dilakukan perusahaan dalam manajemen pengelolaan asset lancar dengan hutang lancar dalam membiayai produktifitasnya sebagai modal dalam meningkatkan persediaannya.
- b. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan rasio profitabilitas yang paling dominan dan berpengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress*, karena rasio *return on assets* (ROA) ini mengukur efektivitas penggunaan asset yang dimiliki perusahaan. Dimana semakin efektif asset digunakan untuk menghasilkan laba maka semakin besar perusahaan terhindar dari kondisi kesulitan keuangan.
- c. Rasio *leverage* yang diproksikan dengan *debt to asset ratio* (DAR) tidak dapat digunakan dalam memprediksi *financial distress* dalam suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, karena besar kecilnya rasio *leverage* tidak memberi indikasi perusahaan mengalami kesulitan keuangan.
- d. Rasio aktivitas yang diproksikan dengan *inventory turn over* (ITO) sangat berpengaruh signifikan dan dapat digunakan untuk memprediksi adanya *financial distress* suatu perusahaan. Rasio ini menggambarkan adanya

perputaran persediaan yang menjadi acuan perusahaan untuk menjual hasil produksinya.

- e. Kondisi *financial distress* dapat dihindari dengan penggunaan hutang yang lebih tinggi dari modal sendiri dan mengefektifkan asset yang dimiliki perusahaan. Karena dengan meminimalkan penggunaan hutang perusahaan akan mengurangi biaya bunga yang muncul serta efektivitas dari asset dapat menyeimbangkan biaya yang ditimbulkan oleh asset itu sendiri sehingga laba perusahaan menjadi lebih tinggi.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan rekomendasi kepada penelitan selanjutnya adalah mengkaji lebih fokus dampak kas dan hutang perusahaan dalam memprediksi *financial distress*.